

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan hasil dari penelitian tentang Hubungan dukungan keluarga dengan ansietas mobilisasi dini dan personal hygiene pada pasien laparatomi di RSUD Dr. Iskak Kab. Tulungagung, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga baik dengan jumlah 49 responden (74%).
2. Sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan dengan jumlah 37 responden (56%).
3. Sebagian besar responden melakukan personal hygiene baik dengan jumlah 42 responden (64%).
4. Ho ditolak, Ada hubungan dukungan keluarga dengan ansietas mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi dengan koefisien korelasi sebesar  $-0,397$  dan tingkat hubungan lemah.
5. Ho ditolak, Ada hubungan dukungan keluarga dengan *personal hygiene* pada pasien post operasi laparatomi dengan koefisien korelasi sebesar  $0,364$  dan tingkat hubungan lemah.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, ada hubungan dukungan keluarga dengan ansietas mobilisasi dini dan *personal hygiene* pada pasien *post* operasi laparatomi. Pada dukungan keluarga dengan ansietas mobilisasi dini koefisien korelasi negatif atau berlawanan yang berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin

rendah tingkat kecemasan yang dialami pasien *post* operasi laparatomi. Sedangkan pada dukungan keluarga dengan *personal hygiene* koefisien korelasi bersifat positif atau searah yang berarti semakin baik dukungan keluarga maka semakin baik *personal hygiene* yang dilakukan oleh pasien *post* operasi laparatomi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang berkaitan dengan penelitian ini maka saran-saran yang dapat di ajukan adalah

1. Bagi responden diharapkan bisa memahami kondisi keluarga yang sakit, dikarenakan proses dukungan keluarga akan sangat berpengaruh terhadap motivasi keluarga untuk cepat sembuh. Terutama dukungan emosional, penghargaan/penilaian, instrumental harus diberikan lebih kepada anggota keluarga yang sakit agar responden memiliki semangat lebih tinggi dalam proses penyembuhan. Dukungan infromasional tetap harus diberikan agar responden lebih tenang terkait pemahaman sakit yang dialami, merasa diperhatikan dengan mengingatkan untuk minum obat, makan maupun latihan dan bisa menghindari hal-hal yang memperparah sakit yang dialami. Selain itu motivasi ingin sembuh, ingin melakukan mobilisasi dini dan sadar akan menjaga kebersihan diri sendiri pasien *post* operasi laparatomi juga penting karena bisa menunjang untuk segera pulih.
2. Bagi institusi diharapkan penelitian hubungan dukungan keluarga dengan ansietas mobilisasi dini dan *personal hygiene* pada pasien *post*

operasi laparatomi bisa dijadikan pustaka tambahan terkait penelitian serupa.

3. Bagi rumah sakit sebagai pemegang kebijakan diharapkan bisa memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga pasien post operasi untuk memberikan dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan emosional kepada anggota keluarga yang dirawat. Juga bagi IRNA Cempaka dan IRNA Anggrek diharapkan bisa memberikan informasi terkait pentingnya dukungan keluarga kepada anggota keluarga yang sakit dan mengedukasi bagaimana mobilisasi dini dan personal hygiene yang baik guna untuk mempercepat proses pemulihan.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain atau faktor-faktor yang berhubungan dengan dukungan keluarga, ansietas mobilisasi dini, *personal hygiene* pada pasien *post* operasi.